



LAPORAN BULANAN 2025

NOVEMBER



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

JALAN A. YANI KM. 51 PELAIHARI, DESA SUNGAI JELAI KECAMATAN TAMBANG ULANG
KABUPATEN TANAH LAUT – KALIMANTAN SELATAN 70800 PELAIHARI Telp. (0512) 2028965
Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

Nomor : B-05032/RC.320/F.2.I/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan November 2025

05 Desember 2025

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan November Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 171 ekor, Kambing PE 973 ekor dan Itik 45.022 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 7 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 70 ekor dan produksi DOD sebanyak 70.047 ekor. Produksi HPT sejumlah 239.770 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 6,85 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,



Arie Sulanto

NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	32	139	171
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	18	18
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	6	83	89
	c. Muda (6 - 18 bulan)	10	18	28
	d. Anak (<6 bulan)	16	20	36
2	Perkawinan			
	a. IB	-	7	7
	b. Kawin Alam	-	21	21
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	6	6
	b. Kawin Alam	-	7	7
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	6	6
	b. Kawin Alam	-	7	7
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	34	34
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	17	17
	c. Siap kawin	-	7	7
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	-	7	7
	b. lahir kumulatif dari Januari	23	31	54
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	1	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	7	4	11
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	16	32	48
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	1	-	1
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	13	3	16
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	1	1	2
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	1	3	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan November 2025 sejumlah 171 ekor terdiri dari 32 ekor jantan dan 139 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 107 ekor, sapi muda 28 ekor dan sapi anak 36 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan November 2025 sejumlah 28 ekor dengan menggunakan metode IB 7 ekor dan dengan kawin alam 21 ekor. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat sapi bunting sejumlah 13 ekor sehingga total sapi betina bunting berjumlah 34 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 24 ekor dengan rincian postpartus 17 ekor dan siap kawin 7 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan November 2025 sejumlah 7 ekor sapi betina. Kematian sapi Madura pada bulan November 2025 sejumlah 1 ekor dengan penyebab kematian kelemahan pasca lahir. Tidak ada produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan November 2025.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura bulan November 2025. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	3	-	3	-	-	-	3
3	Maret	-	-	-	1	2	3	3
4	April	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	1	3	4	-	1	1	5
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	9	-	9	-	-	-	9
11	November	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	13	3	16	1	3	4	20

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan November 2025. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	1	1	2	Kelompok Mayo Taka Kab. Nunukan – Kalimantan Utara
11	November	-	-	-	-
	JUMLAH	1	1	2	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Sapi umur > 12-18 bulan	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	-

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam; c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan November 2025 tidak ada pengukuran sapi sesuai dengan kriteria SNI.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	5	7	10	14	19	55
Total		5	7	10	14	19	55

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan November 2025 sejumlah 6 ekor dan induk postpartus 2-6 bulan sejumlah 40 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 101 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 17 ekor, induk bunting 34 ekor, induk dikawinkan 21 ekor dan induk sudah kawin 29 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	88	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	129	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	28,5	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	13,3	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	-	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	2,92	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0,20	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan November 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target tingkat kebuntingan alam, *Service per Conception*, *days open*, *calving interval*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti *endometritis* dan *pyometra*, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi

Umur pertama beranak diatas target KPI (28,5 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; *endometritis*, *pyometra*, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	299	674	973
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	69	376	445
	c. Muda (6 - 12 bulan)	86	140	226
	d. Anak (0 - 6 bulan)	144	158	302
2	Perkawinan	-	45	45
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	45	45
4	Bunting	-	161	161
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	75	75
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	35	35	70
	b. lahir kumulatif dari Januari	342	379	721
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	11	3	14
	b. Kematian kumulatif dari Januari	116	117	233
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	61	100	161
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	332	426	758
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	9	12	21
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	145	215	360

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	11	-	11
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	186	104	290
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	6	31	37
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	1	1	2
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	63	105	168
13	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-

Populasi ternak Kambing PE pada bulan November 2025 sejumlah 973 ekor terdiri dari 299 ekor jantan dan 674 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 445 ekor, kambing muda 226 ekor dan kambing anak 302 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan November 2025 sejumlah 45 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 45 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 75 ekor. Jumlah betina dewasa 376 ekor dengan rincian induk laktasi 203 ekor (45 ekor post partus, 45 ekor kawin November, 34 ekor kawin belum bunting, 4 ekor afkir dan 75 ekor induk menyusui), induk bunting 161 ekor, betina *replacement* 12 ekor.

Kelahiran kambing PE pada bulan November 2025 sejumlah 70 ekor yang terdiri dari 35 ekor kambing jantan dan 35 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan November 2025 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 45 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 70 ekor (35 jantan, 35 betina)
- Rasio jantan : betina : 50% : 50%
- Tipe kelahiran tunggal : 34,29% (24 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 48,57% (34 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 17,14% (12 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 3,67 Kg

Produksi bibit bulan November 2025 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 161 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 21 ekor. Kematian kambing PE pada bulan November 2025 sejumlah 14 ekor yang terdiri dari 11 ekor kambing jantan dan 3 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan November 2025:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	1	1	Pneumonia
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	11	2	13	Tertindih, terjepit, kembung, indigesti.
	JUMLAH	11	3	14	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan November 2025 sejumlah 11 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	13	8	21	8	19	27	48
2	Februari	1	2	3	6	7	13	16
3	Maret	-	-	-	1	1	2	2
4	April	2	10	12	7	18	25	37
5	Mei	29	29	58	4	6	10	68
6	Juni	27	1	28	8	16	24	52
7	Juli	28	10	38	5	13	18	56
8	Agustus	-	3	3	-	4	4	7
9	September	42	41	83	12	11	23	106
10	Oktober	33	-	33	-	-	-	-
11	November	11	-	11	1	1	2	13
	JUMLAH	186	104	290	63	105	168	458

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan November 2025. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	3	17	20	BIB Lembang dan KT. Sipatuo – Konawe
3	Maret	2	10	12	Kelompok Tani di Madiun – Jawa Timur
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-
8	Agustus	1	4	5	Universitas Sulawesi Barat

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-
	JUMLAH	6	31	37	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	9	32	41	-	-	-	41
2	Kambing umur >12-18 bulan	7	21	28	-	-	-	28
3	Kambing umur >6-12 bulan	27	25	52	-	1	1	53
4	Kambing umur 3-6 bulan	18	22	40	9	11	20	60
Total		61	100	161	9	12	21	182

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewow/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan November dari hasil pengukuran sejumlah 147 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 128 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 19 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	15,94	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	8,34	bulan	
3	Prolifkasi	165	%	179,8	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	9,90	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,90	%	

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,31	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan November 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target beranak pertama, kidding interval, prolifkasi dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	16.675	28.813	-	45.002
	a. Layer	1.959	11.569	-	13.428
	b. Grower	3.115	2.259	-	5.374
	c. Starter	11.601	14.619	-	26.220
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	203.451	-	203.426
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.843.811	-	1.843.811
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	119.826	-	119.826
	b. Kumulatif dari Januari	-	1.147.923	-	1.147.923
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	35.397	34.650	-	70.047
	b. Produksi kumulatif dari Januari	290.535	296.749	-	587.284
5	Produksi DOD Sealeable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	33.457	32.728	-	66.203
	b. Produksi kumulatif dari Januari	273.631	279.846	-	553.477
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	20.391	22.739	-	52.130
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	210.504	227.765	-	438.269
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	532	859	-	1.391

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	-	-	-	-
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	6.662	4.288	-	10.950
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	9.434	4.469	-	13.903
	b. Kematian kumulatif dari Januari	48.064	29.888	-	77.952

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan November 2025 adalah 45.022 ekor terdiri dari 16.675 ekor jantan dan 28.347 ekor betina, dengan rincian sebagai berikut itik layer 13.428 ekor, itik grower 5.347 ekor dan itik starter 26.220 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	3	503	0	616	0	207
2	Starter Komersial	4.289	3.709	4.643	7.560	2.666	2.024
3	Grower Replesmen	141	550	258	826	99	132
4	Grower Komersial	979	204	902	76	736	471
5	Layer	598	3.465	1.018	5.998	343	2.006
Jumlah		6.010	8.431	6.821	15.076	3.844	4.840
Sub Total		14.441		21.897		8.684	
Total		45.022					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.718 ekor adalah produksi telur sejumlah 203.426 butir (68,0%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 203.426 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas (umur 25-52 minggu) dimana kandang F, H, I tidak dihitung persentase telur tetas, karena baru mulai bertelur dan belum mencapai umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 119.826 butir (58,9%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 83.600 butir (41,1%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 119.826 butir (58,9%) dari 203.426 butir. Fertilitas telur 83,3% sejumlah 99.844 butir. Daya tetas 70,2% dengan DOD sejumlah 70.047 ekor. DOD layak bibit 94,5%, sejumlah 66.203 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan November 2025 mencapai 68,0% (diatas standar KPI: 62%), sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 58,9% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan masih banyak telur non tetas mencapai 41,1% dengan rincian yaitu telur konsumsi bersih 34,1%, telur retak 6,3% dan telur rusak 0,7%.

Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perbaikan manajemen pemeliharaan itik (penambahan sarang telur, penambahan sekam/liter kandang, menjaga lantai kandang tetap kering dan bersih), manajemen pakan (penambahan mineral untuk produksi telur) dan manajemen kesehatan hewan (cek saluran reproduksi).

Disitribusi bibit itik pada bulan November 2025 sejumlah 52.130 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan dan NTB, sedangkan untuk itik afkir tidak ada penjualan. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.377	4.609	9.640	7.470	3.124	3.052	35.272
	DOD	5.545	3.481	7.365	7.045	2.741	2.627	28.804
	Starter	-	935	30	130	194	120	1.409
	Grower	1.832	193	2.245	295	189	305	5.059
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	4.442	4.022	8.610	8.586	2.233	2.373	31.266
	DOD	4.189	3.819	8.379	8.243	2.194	2.220	29.044
	Starter	8	769	39	198	-	-	1.014
	Grower	245	434	192	145	39	153	1.208
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	4.851	3.464	9.377	8.481	2.587	2.130	30.890
	DOD	4.236	2.921	8.831	8.183	2.488	1.990	28.649
	Starter	9	198	36	109	13	29	394
	Grower	393	345	391	189	86	111	1.515
	Grower Afkir	169	-	101	-	-	-	270
	Layer	-	-	15	-	-	-	15
	Layer Afkir	44	-	3	-	-	-	47
4	April	6.514	8.812	12.571	14.007	3.947	3.900	49.751
	DOD	5.812	7.421	11.996	13.212	3.830	3.678	45.949
	Starter	70	707	50	353	65	71	1.316
	Grower	547	419	333	129	9	29	1.466
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	85	265	192	313	43	122	1.020
5	Mei	7.032	6.600	13.537	12.351	3.454	3.295	46.269
	DOD	5.477	5.975	13.172	11.810	3.317	3.254	43.005
	Starter	1.057	158	23	466	-	12	1.716

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Grower	479	467	303	75	74	29	1.427
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	25	-	-	-	25
	Layer Afkir	19	-	14	-	63	-	96
6	Juni	5.635	7.499	10.241	10.528	2.234	3.295	38.658
	DOD	4.313	5.252	9.460	9.755	2.030	2.000	32.810
	Starter	50	1.658	17	348	160	312	2.545
	Grower	1.196	212	680	5	-	20	2.113
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	14	32	23	125	-	-	194
	Layer Afkir	62	345	61	295	44	-	996
7	Juli	3.986	4.183	8.349	11.609	1.915	2.013	32.055
	DOD	2.533	3.242	7.790	6.843	1.711	1.668	23.427
	Starter	330	885	-	4.855	75	60	6.205
	Grower	1.123	56	559	271	129	285	2.423
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	3.405	4.385	8.837	11.691	3.230	4.838	36.386
	DOD	2.318	3.682	7.061	10.497	2.741	2.844	29.143
	Starter	2	70	1	273	20	155	521
	Grower	1.003	11	1.623	234	426	1.643	4.940
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	149	42	95	-	-	286
	Layer Afkir	82	473	110	592	43	196	1.496
9	September	3.273	6.476	8.325	15.608	3.791	2.771	40.244
	DOD	2.408	6.061	6.507	13.578	2.000	2.000	32.554
	Starter	-	110	50	635	25	50	870
	Grower	203	305	462	1.359	63	721	3.149
	Grower Afkir	643	-	1.274	-	1.703	-	3.620
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	19	-	32	-	-	-	51
10	Oktober	6.528	10.332	15.194	16.509	3.536	4.199	56.298
	DOD	5.220	9.015	13.344	14.539	2.567	2.663	47.348
	Starter	11	308	57	865	51	270	1.562
	Grower	723	438	1.136	172	293	1.020	3.782
	Grower Afkir	411	-	486	-	563	-	1.460
	Layer	-	82	-	170	-	-	252
	Layer Afkir	163	489	171	763	62	246	1.894
11	November	8.094	5.703	16.770	12.055	4.527	4.981	52.130
	DOD	5.771	5.345	13.847	11.795	3.076	3.105	42.939
	Starter	100	150	5	60	-	350	665
	Grower	2.223	208	2.918	200	1.451	1.526	8.526
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Σ DOD	47.822	56.214	107.752	115.140	28.695	28.049	383.672
	Σ STARTER	1.637	5.948	308	8.292	603	1.429	18.217

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Σ GROWER	9.967	3.088	10.842	3.110	2.759	5.842	35.608
	Σ GROWER AFKIR	1.223	-	1.861	-	2.266	-	5.350
	Σ LAYER	14	263	105	390	-	-	772
	Σ LAYER AFKIR	474	1.572	583	1.963	255	753	5.600
	Σ BIBIT	59.440	65.513	119.007	126.932	32.057	35.320	438.269
	Σ AFKIR	1.697	1.572	2.444	1.963	2.521	753	10.950
	TOTAL	61.137	67.085	121.451	128.895	34.578	36.073	449.219
		128.222		250.346		70.651		449.219

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Kematian itik pada bulan November 2025 sejumlah 13.903 ekor yang terdiri dari itik layer 1.331 ekor, itik grower 8.023 ekor dan itik starter 4.549 ekor. Rincian kematian itik bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	8.549	4.178	12.727	13,29%
2.	Grower	872	201	1.073	6,2%
3.	Layer	13	90	103	0,76%
				13.903	6,75%

Kematian ternak itik pada bulan November 2025 sejumlah 13.903 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 12.727 ekor (13,29%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 29.272 ekor, angka tetas 70.047 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 309 ekor (6,2%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 4.964 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh, colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 268 ekor (0,76%) dari jumlah populasi awal bulan 11.179 ekor, penyebab kematian karena colibacilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	62	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	58,9	%	
4	Persen telur fertil	95	%	96,7	%	
5	Daya tetas	63	%	70,2	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	94,5	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	9,53	%	
	b. Grower	5	%	2,63	%	
	c. Layer	2	%	1,18	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan November 2025 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan Karena masih tingginya telur non tetas sebesar 41,1 %, yaitu telur konsumsi bersih (bentuk dan warna abnormal, berat telur diluar standar telur tetas), konsumsi kotor (telur yang diselimuti kotoran kandang, basah), telur retak dan telur rusak.

Pencapaian untuk produksi layak edar (saleable duck) dibawah target KPI disebabkan beberapa kali terjadi kerusakan mesin tetas seperti kerusakan alat pembalik telur, pemanas, saluran air bersih, dll, meskipun sudah bisa ditangani tetapi berdampak terhadap hasil tetasan yang tidak sempurna dan tidak layak edar . Perbaikan yang telah dilakukan dengan kontrol rutin dan intensif terhadap kinerja mesin penetasan selama 24 jam, penyediaan suku cadang mesin tetas, perawatan berkala mesin tetas, dll.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 telah mengalami revisi sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,58 Skala Likert	102,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	94,47 Nilai	118,1
3	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha	61,9 Ha	96,7
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.535,5 Ton	1.088,95 Ton	70,9
5	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel	1.563 Sampel	116,2
6	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor	554.283 Ekor	55,4
7	Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor	20 Ekor	6,7
8	Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor	8.400 Ekor	23,3
9	Sarana Perbibitan Ternak	34 Unit	25 Unit	74
10	Prasarana Perbibitan Ternak	13 unit	4 Unit	31
11	Layanan BMN	4 Layanan	3 Layanan	75
12	Layanan Umum	1 Layanan	- Layanan	0
13	Layanan Perkantoran	2 Layanan	1 Layanan	50
14	Layanan Manajemen SDM	55 Layanan	28 Layanan	50,9
15	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	- Dokumen	0
16	Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen	11 Dokumen	91,7

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Hijauan Pakan Ternak (96,7%), kegiatan telah rutin dilaksanakan berupa pemeliharaan dan perawatan lahan dalam rangka penyediaan pakan hijauan untuk bibit ternak ruminansia.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan (70,9%), kegiatan telah dilaksanakan dengan persentase capaian yang dipengaruhi oleh dinamika populasi ternak yang ada di UPT.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bibit Ternak Unggul (55,4%) dikarenakan sampai dengan bulan Agustus tahun 2025 masih dalam proses pengembalian populasi ternak itik, kambing dan sapi setelah dilakukan pengurangan populasi

indukan untuk menyesuaikan ketersediaan pakan dan operasional lainnya terkena dampak efisiensi anggaran tahun 2024. Populasi yang masih dalam proses pemulihan berdampak kepada rendahnya capaian produksi bibit. Realisasasi parameter produksi dalam KPI (Key Performance Indicator) yang dibawah target yang telah ditetapkan menyebabkan capaian produksi bibit rendah

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong (6,7%), untuk penyelesaian dilaksanakan bulan Desember 2025 dikarenakan pada bulan November baru menerima alokasi kelompok dan pelaksanaan verifikasi CPCL.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Bantuan Ternak Unggas (23,3%), untuk penyerahan bantuan selanjutnya masih menunggu progress pembuatan dan kesiapan kandang pada kelompok penerima.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Sarana Perbibitan Ternak dilakukan penyesuaian target dari 9 unit menjadi 34 unit dengan realisasi 25 unit (74%), progress saat ini pelaksaasn proses pengadaan dan menunggu barang datang.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Prasarana Perbibitan Ternak telah dilakukan penyesuaian target dari 2 unit menjadi 13 unit dengan realisasi 4 unit (31%), untuk penyelesaian target lainnya direncanakan akan selesai pada akhir bulan Desember 2025.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan November 2025 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	22.720	Kg
	b. Kinggrass	84.160	Kg
	c. Gamal	123.570	Kg
	d. Indigofera	9.320	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	-	Kg
	Jumlah	239.770	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	-	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,750	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	0,500	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	4,700	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,400	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	0,300	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	-	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	0,150	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	0,050	Ha
	Jumlah	6,850	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	11.200	Stek
	b. Kinggrass	20.000	Stek
	c. Gamal	25.000	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	6.500	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	13.000	Pols
	Jumlah	75.700	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	13,5	Kg
	Jumlah	13.5	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	6.050	Stek
	b. Kinggrass	1.250	Stek
	c. Gamal	3.100	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Indigofera Polibag	160	Stek
	f. Kaliandra Merah Polibag	-	Stek
	g. Rumput Bede	10.560	Pols

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	Jumlah	26.070	Pols/Stek
	h. Indigofera Biji	1	Kg
	i. Kelor Biji	-	Kg
	Jumlah	1	Kg
	Penggunaan internal		
	j. Indigofera Biji	9	Kg
	k. Indigofera Polibag	190	Stek/Polibag
	l. Rumput Kinggrass	23.000	Stek
	m. Rumput Odot	-	Stek
	n. Rumput Bede	-	Pols
	o. Gamal	-	Stek
	p. Kaliandra Merah Polibag	-	Polibag
	Jumlah	23.199	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	30.000	Kg
	b. Grower	10.000	Kg
	c. Layer	41.000	Kg
	Jumlah	81.000	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	4.600	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	5.400	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	8.000	Kg
	Jumlah	18.000	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	25.674	Kg
	b. Grower	9.301	Kg
	c. Layer	50.797	Kg
	Jumlah	85.772	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa (RF RFG)	10.868	Kg
	b. Sapi Dewasa (RF Induk)	11.980	Kg
	c. Cempe dan Pedet (RF PL-1)	8.714	Kg
	Jumlah	31.562	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odot seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan November 2025 realisasi lahan yang dikelola seluas 6,85 Ha dengan rincian rumput odot seluas 0,75 Ha, rumput raja seluas 0,50 Ha, gamal seluas 4,70 Ha, indigofera seluas 0,40 Ha, kaliandra seluas 0,30 Ha, kebun bibit seluas 0,15 Ha dan demplot seluas 0,05 Ha.

Produksi HPT di bulan November 2025 sejumlah 239.770 Kg, terdiri dari odot 22.720 Kg, kinggrass 84.160 Kg, gamal 123.570 Kg dan indigofera 9.320 Kg. Produksi bibit HPT di bulan November 2025 sejumlah 75.700, terdiri dari odot 11.200 stek, kinggrass 20.000 stek, gamal 25.000 stek, indigofera polibag 6.500 dan rumput Bede 13.000 polibag. Produksi benih HPT di bulan November 2025 berupa indigofera biji sejumlah 13,5 Kg.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan November 2025 sejumlah 81.000 Kg yang terdiri dari pakan itik starter 30.000 Kg, pakan itik grower 10.000 Kg dan pakan itik layer 41.000 Kg. sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan November 2025 sejumlah 85.772 Kg dengan rincian pakan starter 25.674 Kg, pakan grower 9.301 Kg dan pakan layer 50.797 Kg. Pengadaan konsentrat ruminansia di bulan November 2025 sejumlah 18.000 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 4.600 Kg, konsentrat sapi dewasa 5.400 Kg dan konsentrat cempe dan pedet 8.000 Kg. Sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan November 2025 sejumlah 31.562 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa 10.868 Kg, konsentrat sapi dewasa 11.980 Kg serta konsentrat cempe dan pedet 8.714 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan November 2025 sejumlah 10.370 stek/pols/polibag dan penjualan benih HPT sejumlah 1 Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	November 2025	S/D November 2025	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	1.200 Stek	40.500 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
2	Odot	5.950 Stek	61.300 Stek	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	13.150 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	3.100 Stek	54.560 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	120 Polibag	6.630 Polibag	Kalimantan Selatan
		1 Kg	13 Kg	Kalimantan Selatan, Jawa Tengah
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

Hibah bibit HPT di bulan November 2025 sejumlah 1.100 stek/batang/Kg yang didistribusikan ke Kabupaten Tanah Laut – Kalimantan Selatan. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	November 2025	S/D November 2025	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	2.425 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah

No	Jenis HPT	November 2025	S/D November 2025	Lokasi Hibah
2	Odot	100 Stek	875 Stek	Kalimantan Selatan
		400 Kg	400 Kg	Kalimantan Selatan
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	
5	Gamal	- Stek	2.120 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		600 Kg	600 Kg	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	- Polibag	1.112 Polibag	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
		4 Kg	9,2 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Jakarta
7	Kaliandra Merah	- Polibag	- Polibag	

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan November 2025 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Kambing	PMK	29
2	Itik	AI	2.708
	JUMLAH		2.737

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan November 2025 sejumlah 52 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	Luka Traumatik	2	Limoxin, gusanex, biodin, bplex
2	Sapi Madura	Kelemahan umum	1	Biodin, bplex
3	Kambing PE	Abortus	1	Intertrim
4	Kambing PE	Diare	7	Toltradex, norit, intertrim, multivitamin
5	Kambing PE	Flu	5	Limoxin LA, biodin, life-vit
6	Kambing PE	GI disorders	1	Sulphadiazine
7	Kambing PE	Infeksi saluran reproduksi	1	Limoxin, colibact, iodin
8	Kambing PE	Kelemahan umum	3	Limoxin, multivitamin
9	Kambing PE	Luka	2	Limoxin, gusanex
10	Kambing PE	Mastitis	2	Antibiotik, multivitamin
11	Kambing PE	Orf	1	Sulpidon, glucortin
12	Kambing PE	Postpartus	17	Antibiotik, multivitamin
13	Kambing PE	Peradangan	1	Glucortin, biodin
14	Kambing PE	Prolaps	2	Calcidex, biodin, glucortin
15	Kambing PE	Scabies	2	Ivermectin
16	Kambing PE	Traumatik	3	Antiseptik, antibiotik, sulpidon, glucortin

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 pada bulan November pagu yang dikelola Rp50.390.174.000 dengan realisasi sampai dengan bulan November 2025 senilai Rp25.044.969.130 atau 49,70% dengan rincian menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	5.173.182.000	4.627.545.265	89,45
2	Belanja barang (52)	38.655.346.000	18.553.934.696	48,00
3	Belanja modal (53)	6.561.646.000	1.863.489.169	28,40
	Jumlah	50.390.174.000	25.044.969.130	49,70

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	633.495.000	583.517.762	92,11
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	24.524.643.000	3.905.488.152	22,91
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	25.232.036.000	16.175.243.963	74,68
		Jumlah	50.390.174.000	25.044.969.130	49,70

Outstanding kontrak senilai Rp16.301.196.148 sehingga realisasi akrual sejumlah Rp41.346.165.278,- (82,05%). Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Renovasi Kandang Layer M sejumlah 1 paket (selesai).
- 2) Renovasi Kandang Layer L sejumlah 1 paket (selesai).
- 3) Renovasi Kandang Layer B sejumlah 1 paket (selesai).
- 4) Renovasi Kandang Layer C sejumlah 1 paket (selesai).
- 5) Pengadaan Trailer sejumlah 1 unit (selesai).
- 6) Pengadaan Box DOD sejumlah 5.000 unit (selesai).
- 7) Pengadaan TV Display sejumlah 1 unit (selesai).
- 8) Pengadaan Herbisida Kontak sejumlah 1.600 Liter (selesai).
- 9) Pengadaan Herbisida Sistemik sejumlah 1.800 Liter (selesai).
- 10) Pengadaan Herbisida Sistemik II sejumlah 210 Liter (selesai).
- 11) Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 Unit (selesai).
- 12) Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 8 Paket (selesai).
- 13) Pengadaan Pupuk Kebun HPT (NPK) sejumlah 5.000 Kg (selesai).
- 14) Pengadaan Pupuk Kebun HPT (Urea) sejumlah 10.000 Kg (selesai).

- 15)Pengadaan Kambing Potong/Domba untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan sejumlah 20 Ekor (selesai).
- 16)Pengadaan konsentrat ternak sapi dan kambing sejumlah 283.000 Kg (sedang berjalan).
- 17)Pengadaan pakan ternak itik starter dan grower sejumlah 340.400 Kg (sedang berjalan).
- 18)Pengadaan pakan ternak itik layer sejumlah 629.600 Kg (sedang berjalan).
- 19)Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 20)Konsultan Perencanaan Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 21)Konsultan Perencanaan renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 22)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 6.000 Ekor (sedang berjalan).
- 23)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 54.000 Kg (sedang berjalan).
- 24)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 10 unit (sedang berjalan).
- 25)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah sejumlah 10 Paket (sedang berjalan).
- 26)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 6.600 Ekor (sedang berjalan).
- 27)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 59.400 Kg (sedang berjalan).
- 28)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 unit (sedang berjalan).
- 29)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah 11 Paket (sedang berjalan).
- 30)Konsultan Pengawasan Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 paket (sedang berjalan).
- 31)Pembuatan Bangunan Penetasan sejumlah 1 unit (sedang berjalan).
- 32)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 9.000 Ekor (sedang berjalan).
- 33)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 81.000 Kg (sedang berjalan).
- 34)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan).

- 35)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 sejumlah 15 Paket (sedang berjalan).
- 36)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 9.600 Ekor (sedang berjalan).
- 37)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 86.400 Kg (sedang berjalan).
- 38)Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 16 Unit (sedang berjalan).
- 39)Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2 sejumlah 16 Paket (sedang berjalan).
- 40)Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 4.800 Kg (sedang berjalan).
- 41)Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 43.200 Kg (sedang berjalan).
- 42)Renovasi Kantor Kambing sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 43)Renovasi Garasi Traktor sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 44)Renovasi Kandang Layer R sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 45)Renovasi Milking Parlour sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 46)Renovasi Kandang Layer S sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 47)Renovasi Aula Terbuka sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 48)Renovasi Gedung Serbaguna sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 49)Renovasi Kandang Kambing sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 50)Pengadaan Mesin Cuci Telur sejumlah 1 Unit (sedang berjalan).
- 51)Pengadaan Konsentrat Ternak Sapi dan Kambing II sejumlah 100.000 Kg (sedang berjalan).
- 52)Pengadaan Pakan Ternak Itik sejumlah 151.000 Kg (sedang berjalan).
- 53)Pengadaan palet plastik sejumlah 100 unit (sedang berjalan).
- 54)Pengadaan slat alas kandang sejumlah 779 unit (sedang berjalan).
- 55)Pengadaan slat alas kandang II sejumlah 426 unit (sedang berjalan).
- 56)Pengadaan kendaraan roda 3 sejumlah 1 unit (sedang berjalan).

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bulan sampai dengan bulan November 2025 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								Jumlah
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	
1	Jan	370.421.500	65.360.000	-	3.585.000	-	35.332.500	-	-	474.699.000
2	Feb	241.590.000	14.213.000	30.000.000	9.710.000	-	38.325.000	-	-	333.838.000
3	Mar	258.025.000	1.800.000	26.650.000	4.010.000	-	69.930.000	15.000	-	360.430.000
4	Apr	391.513.000	47.880.000	-	1.000.000	-	61.722.500	-	-	502.115.500
5	Mei	343.874.500	165.250.000	-	2.150.000	-	74.182.500	-	77.000	585.534.000
6	Jun	348.266.500	99.705.000	49.250.000	1.460.000	-	54.040.000	-	98.000	552.819.500
7	Jul	323.928.500	110.659.000	-	4.000.000	-	139.615.000	-	119.000	578.321.500
8	Agus	428.623.000	10.620.000	-	100.000	-	69.440.000	-	-	508.783.000
9	Sept	448.021.500	235.869.000	-	11.222.500	-	98.472.500	-	140.000	793.725.500
10	Okt	581.490.000	95.661.000	107.500.000	5.773.500	-	95.742.500	-	-	886.167.000
11	Nov	535.572.500	29.084.000	-	2.040.000	-	107.345.000	-	-	674.041.500
JUMLAH		4.271.326.000	876.101.000	213.400.000	45.051.000	-	844.147.500	15.000	434.000	6.250.474.500

Realisasi PNBP bulan November 2025 Rp674.041.500 atau 9,63% dari target PNBP Rp7.000.000.000. Secara kumulatif realisasi mencapai Rp6.250.474.500 atau 90,91% dari target.

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan November 2025 berjumlah 131 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 46 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 43 orang dan PPNPN sejumlah 33 orang. Pengembangan SDM pada bulan November sejumlah 2 orang yang mengikuti bimtek dan sertifikasi pengadaan barang dan jasa.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 3 orang mulai dari 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, serta penelitian Mahasiswa dari Fakultas Peternakan UGM sejumlah 2 orang dari 15 September 2025 sampai dengan selesai. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan November 2025. Kunjungan tamu selama bulan November 2025 sebagaimana berikut:

- ✓ SMK Harapan Bangsa sejumlah 2 orang.
- ✓ Bank Indonesia Kalimantan Selatan sejumlah 1 orang.
- ✓ Fakultas Peternakan Universitas Lambung Mangkurat sejumlah 1 orang.
- ✓ Bank BRI Pelaihari sejumlah 2 orang.
- ✓ BMN Dirjen PKH sejumlah 3 orang.
- ✓ SMK Negeri PP Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ SMK Negeri 1 Pelaihari sejumlah 1 orang.
- ✓ Peternak sejumlah 3 orang.
- ✓ Rekanan Pengadaan sejumlah 3 orang.

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan November 2025 terdiri dari surat masuk sejumlah 90 surat dan surat keluar 338 surat.

No	Jenis Surat	Kode	November	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	4	6
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	-	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	9	4
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	1
5	Bidang Perlengkapan	PL	32	241
6	Bidang Hukum	HK	-	4
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	17	7
9	Bidang Keuangan	KU	7	53
10	Bidang Kepegawaian	KP	7	15
11	Bidang Pengawasan	PW	4	1
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	10	6
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	-	-
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-

No	Jenis Surat	Kode	November	
			Masuk	Keluar
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	-	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
	Jumlah		90	338

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi MalikBerita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan November tahun 2025 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1. Populasi Total	154	155	154	154	161	164	166	170	173	167	171		163
a. Dewasa (>18 bulan)	101	101	99	103	106	105	107	113	114	108	107		106
Jantan	6	6	5	5	5	5	6	9	10	6	6		6
Betina	95	95	94	98	101	100	101	104	104	102	101		100
b. Muda (6 sd 18 bulan)	32	34	38	35	34	34	31	30	31	26	28		32
Jantan	14	12	15	16	16	16	15	13	13	7	10		13
Betina	18	22	23	19	18	18	16	17	18	19	18		19
c. Anak (<6 bulan)	21	20	17	16	21	25	28	27	28	33	36		25
Jantan	7	8	5	5	10	13	13	15	15	18	16		11
Betina	14	12	12	11	11	12	15	12	13	15	20		13
2. Perkawinan	9	12	11	9	11	11	17	9	9	10	28		136
a. IB (ekor)	8	6	2	6	6	6	14	9	9	10	7		83
b. Kawin Alam (ekor)	1	6	9	3	5	5	3	-	-	-	21		53
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
3. PKB (Maks 3 bulan)*	16	-	13	-	-	23	8	9	10	12	13		104
a. IB (ekor)	10	-	13	-	-	10	4	6	6	12	6		67
b. Kawin Alam (ekor)	6	-	-	-	-	13	4	3	4	-	7		37
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
4. Bunting	9	-	7	-	-	19	3	3	6	10	13		70
a. IB (ekor)	5	-	7	-	-	8	2	2	3	10	6		43
b. Kawin Alam (ekor)	4	-	-	-	-	11	1	1	3	-	7		27
c. TE (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
d. Total betina kondisi bunting **	38	33	36	36	32	38	35	35	36	40	34		39

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	57	62	58	55	59	62	53	69	68	52	24		69
a. Gangguan reproduksi	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	-		17
b. Post partus (3 bulan terakhir)	15	14	11	7	12	21	21	20	15	12	17		165
c. Sudah kawin	40	46	45	46	45	39	30	48	52	39	7		437
d. Belum siklus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
6. Kelahiran (ekor)***	3	8	10	10	20	29	33	38	42	47	54		54
a. Lahir bulan laporan	3	5	2	-	10	9	4	5	4	5	7		54
b. lahir kumulatif dari Januari	3	8	10	10	20	29	33	38	42	47	54		54
7. Kematian (ekor)	1	1	-	-	3	1	2	1	1	-	1		11
8. Siap distribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	-	3	3	-	-	5	-	-	-	-	-		11
a. Penjualan Bibit	-	3	-	-	-	4	-	-	-	-	-		7
b. Penjualan non bibit	-	-	3	-	-	1	-	-	-	-	-		4
c. Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
10. Produksi Bibit (ekor)****	7	15	30	40	40	42	42	42	48	48	48		48
a. Produksi bibit bulan laporan	7	8	15	10	-	2	-	-	6	-	-		48
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	7	15	30	40	40	42	42	42	48	48	48		48
11. PNB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
a. Penerimaan fungsional	-	30,000,000	26,650,000	-	-	49,250,000	-	-	-	107,500,000	-		213,400,000
b. Penerimaan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	27	29	19	13	34	20	23	18	26	9	14		232
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		-
a. Bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
b. Non bibit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
c. Afkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	48	36	14	37	68	52	56	12	106	53	13		495
a. Penjualan Bibit	21	3	0	12	58	28	38	3	83	33	11		290
b. Penjualan non bibit	27	13	2	25	10	24	18	4	23	20	2		168
c. Hibah	-	20	12	-	-	-	-	5	-	-	-		37
9. Produksi Bibit (ekor) **	69	87	38	30	24	60	48	40	73	128	161		758
a. Jantan	37	48	22	17	6	30	18	19	33	41	61		332
b. Betina	32	39	16	13	18	30	30	21	40	87	100		426
10. Produksi Susu***	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
11. PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
a. Fungsional	65,360,000	14,213,000	1,800,000	47,880,000	165,250,000	99,705,000	110,659,000	10,620,000	235,869,000	95,661,000	29,084,000		876,101,000
b. Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK ITIK DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2025

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

No	URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
1	Produksi HPT	178,894	178,601	198,847	195,535	200,363	191,155	201,121	206,141	208,243	214,867	239,770		2,213,537
2	Produksi Bibit HPT	71,500	87,000	125,400	81,000	78,000	58,000	48,000	58,000	82,000	82,000	75,700		846,600
3	Produksi Benih HPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	13.5		23.50
4	Distribusi Bibit HPT	13,650	26,800	31,350	2,500	3,150	7,350	24,650	1,482	29,000	26,070	10,560		176,562
5	Distribusi Benih HPT	1	2	1	5	1	6	-	1.2	-	4.5	1		22.7
6	Realisasi Pakan Konsentrat Itik	13,500	71,000	71,500	40,500	81,500	61,000	111,500	101,500	91,950	91,500	81,000		816,450
7	Realisasi Pakan Konsentrat Ruminansia	18,000	18,000	18,000	18,000	36,000	36,000	18,000	18,000	38,500	36,000	18,000		272,500
8	Realisasi Lahan Kelola	4.568	6.006	6.054	5.133	4.142	4.850	4.284	4.900	9.368	5.750	6.850		61.91
	a. Pastura (7 Ha)	1.600	1.000	0.803	0.802	0.350	0.150	0.500	0.600	0.600	0.400	-		6.805
	b. Kebun HPT (Ha)	-	-	-										-
	- Rumpud Odot (4.6 Ha)	0.400	0.149	0.106	0.210	0.422	0.900	0.350	0.500	0.450	0.250	0.750		4.487
	- Rumpud Raja (12 Ha)	0.535	1.643	1.403	1.397	1.000	1.100	1.100	0.900	0.750	0.500	0.500		10.828
	- Gamal (31.30 Ha)	2.033	1.610	2.938	1.920	2.000	1.600	2.300	2.750	5.300	3.500	4.700		30.651
	- Indigofera (2 Ha)	-	0.600	-	0.250	0.250	-	0.034	-	0.300	0.300	0.400		2.134
	- Kaliandra (4 Ha)	-	0.700	-	-	-	0.900	-	-	1.500	0.500	0.300		3.900
	c. Kebun Sumber Benih HPT (1.5 Ha)	-	0.304	0.304	0.304	0.120	0.200	-	0.150	0.118	-	-		1.500
	d. Kebun Bibit HPT (1.0 Ha)	-	-	0.200	0.150	-	-	-	-	0.350	0.150	0.150		1.000
	e. Demplot (0.6 Ha)	-	-	0.300	0.100	-	-	-	-	-	0.150	0.050		0.600
9	PNBP (Rp)	3,585,000	9,710,000	4,010,000	1,000,000	2,150,000	1,460,000	4,000,000	100,000	11,222,500	5,773,500	2,040,000		45,051,000